

# PEDOMAN

## Konstruksi dan Bangunan

Pd T-09-2005-B

PANITIA TEKNIK BAHAN KONSTRUKSI BANGUNAN DAN REKAYASA SIPIL

**Rekayasa penanganan keruntuhan lereng pada  
tanah residual dan batuan**



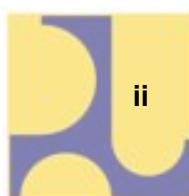
**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Daftar tabel .....	iii
Daftar gambar.....	iv
Prakata .....	vi
1    Ruang lingkup .....	1
2    Acuan normatif.....	1
3    Istilah dan definisi .....	2
3.1    keruntuhan tanah ( <i>ground failures</i> ) .....	2
3.2    keruntuhan lereng ( <i>slope failure</i> ) .....	2
3.3    klasifikasi keruntuhan lereng .....	2
3.4    longsoran ( <i>landslide</i> ) .....	3
4    Geologi Indonesia .....	3
5    Klasifikasi gerakan massa .....	3
5.1    Pergerakan massa.....	3
5.2    Klasifikasi berdasarkan pola pergerakan .....	4
5.2.1    Gelincir ( <i>slide</i> ) .....	4
5.2.2    Jatuh (fall) .....	7
5.2.3    Aliran (flow) .....	9
5.3    Klasifikasi berdasarkan kecepatan pergerakan .....	10
5.3.1    Pergerakan lambat.....	10
5.3.2    Pergerakan sedang.....	10
5.3.3    Pergerakan cepat.....	11
5.4    Klasifikasi lereng .....	14
5.5    Beberapa penyebab ketidakmampuan lereng .....	16
6    Tahapan umum penanggulangan keruntuhan lereng .....	17
7    Penyelidikan tanah dan batuan .....	19
7.1    Tahapan penyelidikan.....	19
7.1.1    Studi meja .....	20
7.1.2    Penyelidikan pendahuluan .....	21
7.1.3    Penyelidikan detail .....	22
7.2    Penentuan dan fungsi instrumentasi.....	24
8    Metode perencanaan .....	25
8.1    Kriteria perencanaan dan pembebanan.....	25
8.2    Faktor keamanan .....	25
8.3    Analisis kestabilan lereng .....	28
8.3.1    Evaluasi dan interpretasi parameter .....	29
8.3.2    Stratifikasi penampang lereng.....	31
8.3.3    Penentuan tipe bidang gelincir dan pemilihan metode analisis .....	32
8.3.4    Penentuan parameter desain.....	39

8.3.5 Kondisi stabilitas lereng tanpa perkuatan dan dengan perkuatan .....	39
9 Teknologi penanggulangan .....	40
9.1 Prinsip dasar metode penanggulangan keruntuhan lereng .....	40
9.2 Pendekatan penanggulangan .....	41
9.3 Pencegahan keruntuhan lereng .....	41
9.4 Pemilihan tipe penanggulangan.....	42
9.4.1 Pengubahan geometri lereng.....	42
9.4.2 Mengendalikan air permukaan.....	46
9.4.3 Mengendalikan air rembesan (drainase bawah permukaan) .....	48
9.4.4 Penambatan.....	50
9.4.5 Tindakan lain.....	60
9.5 Kasus lereng serpih .....	62
10 Pelaksanaan konstruksi lereng .....	66
10.1 Umum .....	66
10.2 Perencanaan pelaksanaan .....	66
10.3 Persiapan pelaksanaan .....	66
10.4 Pekerjaan penggalian atau pengerukan dan pengangkutan tanah.....	66
10.5 Pekerjaan penimbunan .....	67
10.6 Pelaksanaan pekerjaan lereng tipe galian-timbunan .....	68
10.7 Pelaksanaan pekerjaan permukaan lereng .....	69
11 Pemeliharaan lereng.....	69
11.1 Umum .....	69
11.2 Pemeliharaan tanaman pelindung lereng .....	70
11.3 Pemeliharaan struktur pelindung lereng .....	71
11.4 Pemeliharaan fasilitas drainase lereng .....	72
11.5 Tindakan penanganan darurat untuk lereng .....	72
Daftar istilah.....	74
Bibliografi .....	76
Lampiran A .....	77
Lampiran B .....	86
Lampiran C (informatif) Daftar nama dan lembaga .....	98



**Daftar tabel**

Tabel 1	Jenis tanah/batuan dan tipe gerakan yang mungkin terjadi.....	13
Tabel 2	Hubungan tipe keruntuhan lereng dengan kecepatan keruntuhan lereng, derajat kerusakan dan dampak terhadap jalan .....	14
Tabel 3	Macam pengujian laboratorium & lapangan serta aplikasinya.....	23
Tabel 4	Instrumentasi di daerah gerakan tanah.....	24
Tabel 5	Beban lalu lintas untuk analisis stabilitas .....	25
Tabel 6	Rekomendasi nilai faktor keamanan untuk lereng .....	26
Tabel 7	Contoh-contoh tipikal keruntuhan lereng untuk masing-masing kategori yang beresiko terhadap nyawa manusia .....	27
Tabel 8	Contoh-contoh tipikal keruntuhan lereng untuk masing-masing kategori yang beresiko secara ekonomis .....	27
Tabel 9	Metode-metode untuk analisis stabilitas pada lereng tanah .....	37
Tabel 10	Metode analisis stabilitas untuk lereng batuan .....	38
Tabel 11	Pemilihan penanggulangan berdasarkan tipe pergerakan .....	38
Tabel 12	Tindakan-tindakan stabilisasi pada lereng batuan .....	55
Tabel 13	Perbaikan tanah fondasi .....	67
Tabel 14	Pemeliharaan berdasarkan metode pelaksanaan.....	70
Tabel 15	Pemeliharaan berdasarkan jenis tanah.....	70



## Daftar gambar

Gambar 1	Analogi gerakan massa di lereng .....	4
Gambar 2	Bagan klasifikasi pergerakan massa tanah/batuan.....	4
Gambar 3	Tipe keruntuhan gelincir translasi .....	5
Gambar 4	Tipe keruntuhan translasi/gelincir baji ( <i>wedge failure, tampak atas</i> ) .....	5
Gambar 5	Tipe keruntuhan gelincir rotasi .....	6
Gambar 6	Tipe pergerakan nendatan .....	7
Gambar 7	Tipe keruntuhan gelincir kombinasi.....	7
Gambar 8	Tipe gerakan keruntuhan jatuh .....	8
Gambar 9	Tipe gerakan keruntuhan jungkiran.....	9
Gambar 10	Tipe keruntuhan lereng aliran dengan bentuk keruntuhan yang tidak berpola.....	10
Gambar 11	Tipe gerakan keruntuhan lereng debris pada batuan .....	11
Gambar 12	Tipe jatuh bebas batuan ( <i>rock fall</i> ).....	12
Gambar 13	Variasi tipe pergerakan berdasarkan hubungan kecepatan pergerakan dengan kadar air .....	12
Gambar 14	Pergerakan lereng ditinjau dari jenis lerengnya .....	15
Gambar 15	Beberapa tipe lereng serpih yang sering mengalami pergerakan material.....	16
Gambar 16	Bagan alir tahapan umum pekerjaan penanggulangan keruntuhan lereng .....	18
Gambar 17	Bagan alir penyelidikan penanggulangan keruntuhan lereng .....	19
Gambar 18	Skema pemasangan Instrumen di daerah gerakan tanah .....	24
Gambar 19	Diagram tahapan analisis kestabilan lereng .....	28
Gambar 20	Contoh peta situasi kasus keruntuhan lereng .....	29
Gambar 21	Contoh potongan melintang stratifikasi as keruntuhan lereng .....	31
Gambar 22	Penentuan bidang keruntuhan lereng dengan jenis gerakan gelincir rotasi ....	33
Gambar 23	Penentuan bidang keruntuhan lereng dengan jenis gerakan gelincir translasi .....	33
Gambar 24	Penentuan letak pusat rotasi dengan metode HRB .....	34
Gambar 25	Penentuan titik pusat rotasi dengan metode Ritchie.....	35
Gambar 26	Contoh model hasil analisis balik untuk kasus keruntuhan lereng jalan .....	35
Gambar 27	Contoh proses penentuan parameter desain.....	39
Gambar 28	Contoh hasil analisis perbandingan kondisi stabilitas lereng vs rasio tekanan air pori untuk kondisi tanpa perkuatan/eksisting dengan perkuatan ( <i>counterweight</i> ) .....	40
Gambar 29	Tipikal penanggulangan dengan cara mengubah geometri lereng .....	45
Gambar 30	Macam-macam penanganan keruntuhan lereng dengan cara mengendalikan air permukaan.....	47
Gambar 31	Contoh drainase bawah permukaan .....	48
Gambar 32	Cara pengendalian air rembesan.....	50
Gambar 33	Penambatan tanah dengan tembok penahan .....	51
Gambar 34	Lereng yang diperkuat dengan geosintetik untuk meningkatkan stabilitas .....	52